



Volume 11 Nomor 2, 2022

Publikasi : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FBS, UNP

Link : <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pbs>

KESALAHAN BERBAHASA DALAM PENULISAN ARTIKEL ILMIAH

Silvia Ratna Juwita¹⁾ Oktian Fajar Nugroho²⁾ Puspita Chairun Nisa³⁾ Youna Chatrine Bachtiar⁴⁾
^{1,2,3,4)} Universitas Esa Unggul

¹⁾silvia.ratna@esaunggul.ac.id ²⁾oktian.fajar@esaunggul.ac.id

³⁾puspita@esaunggul.ac.id ⁴⁾andiyouna@esaunggul.ac.id

ABSTRACT

Scientific articles are an activity that cannot be separated from language activities. In fact, the spelling in writing scientific articles is also in the spotlight of the study in accordance with the Ministry of Culture Regulation Number 50 of 2015 namely the General Guidelines for Indonesian Spelling (PUEBI) where there are four, namely (1) the use of letters, (2) the writing of words, (3) the use of signs, reading, and (4) writing absorption elements. The purpose of writing this article is to examine language errors in writing student scientific articles. The researcher uses descriptive qualitative research which produces descriptive data in the form of data and observed behavior using text in detail and fundamentally qualitative research has two objectives: (1) to describe and explore and (2) to describe and explain. The researcher also used a content analysis approach. It can be concluded that there are many language errors made in writing student scientific articles.

Keywords: *language errors, writing errors, scientific articles*

A. Pendahuluan

Bagi mahasiswa tingkat akhir, skripsi merupakan harga mati dalam mengakhiri masa pendidikan dengan gelar sarjana (Machmud, 2016). Tidak hanya skripsi, artikel ilmiah juga menjadi salah satu syarat di berbagai universitas sebagai syarat kelulusan mahasiswa. Usai pembuatan skripsi, mahasiswa juga diminta untuk melakukan pengumpulan manuskrip artikel ilmiah baik dipublikasi ataupun tidak. Menulis artikel ilmiah pada hakikatnya merupakan bagian dari aktivitas keilmuan secara keseluruhan (Ghufron, 2014). Tentunya pada aktivitas ini penulisan artikel ilmiah yang dilakukan mahasiswa tidak terlepas dari kegiatan berbahasa. Pedoman berbahasa wajib digunakan guna menghindari kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa dapat memengaruhi makna bahasa sehingga muncul aktivitas yang disebut dengan analisis kesalahan berbahasa yang mana merupakan sekumpulan aktivitas mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengevaluasi suatu kesalahan dalam berbahasa (Hayati, 2020).

Terjadinya kesalahan berbahasa bagi yang sedang belajar bahasa terutama ketika belajar bahasa merupakan fenomena yang mendorong para ahli pengajaran bahasa untuk mempelajari kesalahan berbahasa (Febrianti, dkk., 2019). Kesalahan berbahasa akan selalu ada, terutama bagi mereka yang sedang belajar bahasa. Sebagai suatu proses, pembelajaran bahasa dinilai sangat wajar apabila ditemui kesalahan di dalamnya (Johan, 2018). Kesalahan

didefinisikan Hastuti dengan melawankan antara kata ‘salah’ dan ‘betul’, yang berarti ‘salah’ adalah tidak betul, berdasarkan aturan yang telah ditetapkan (Qhadafi, 2018). Analisis kesalahan berbahasa menurut Tarigan merupakan kegiatan yang berupa prosedur kerja yang digunakan oleh peneliti atau guru bahasa dalam mengumpulkan sampel, mengidentifikasi, dan mengevaluasi kesalahan dengan taraf keseriusan yang terdapat dalam sampel (Faisah, 2018). Dengan demikian, proses belajar mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah bukan tidak mungkin terdapat kesalahan berbahasa di dalamnya yang menarik untuk dikaji.

Kesalahan (*error*) dan kekeliruan (*mistake*) dalam pengajaran bahasa kedua (bahasa Indonesia) menurut Indihadi (Tarigan, 1987: 5 dalam Ramaniyar, 2017) “ada dua istilah yang saling bersinonim (memiliki makna yang kurang lebih sama). Kesalahan berbahasa adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu. Sementara itu kekeliruan adalah penggunaan bahasa yang menyimpang dari kaidah bahasa yang berlaku dalam bahasa itu namun tidak dipandang sebagai suatu pelanggaran berbahasa”. Kekeliruan terjadi pada anak (mahasiswa) yang sedang belajar bahasa. Dulay, Burt, dan Krashen membagi taksonomi kesalahan berbahasa dibagi menjadi empat bagian: (1) linguistik, (2) strategi performansi, (3) komparatif, dan (4) efek komunikasi. Pada kategori linguistik, kesalahan yang dijadikan kajian adalah fonologi, morfologi dan sintaksis, semantik dan kata, serta kesalahan tataran wacana (Nurwicaksono & Amelia, 2018). Bahasa Indonesia juga mempunyai karakteristik sendiri dan telah dibakukan, yakni komponen ortografi (ilmu ejaan), tata bahasa (morfologi dan sintaksis), dan leksikon (Turistiani, 2014). Kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah ada bermacam-macam. Dalam konteks penelitian ini, yang menjadi alat analisis kesalahan berbahasa adalah komponen ortografi (ilmu ejaan) pada penulisan artikel ilmiah mahasiswa. Dalam memaparkan suatu hasil penelitian seorang mahasiswa sekaligus peneliti, haruslah mampu menulis dalam bentuk-bentuk penggunaan ejaan yang benar, dengan berpedoman pada buku Ejaan yang Disempurnakan (EYD), Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI), maupun Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) (Khair, 2018).

Ejaan adalah keseluruhan peraturan bagaimana melambangkan bunyi ujaran dan bagaimana hubungan antara lambang-lambang itu (pemisahan dan penggabungan dalam suatu bahasa) (Turistiani, 2018). Pengukuran pemahaman bahasa seseorang juga bahkan dinilai dari bagaimana penggunaan ejaannya sehingga dapat dikatakan sebagai seseorang yang ‘melek bahasa’. Ejaan Yang Disempurnakan (EYD) disempurnakan kembali oleh Badan Pengembangan dan Pembinaan bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, yang kemudian menghasilkan naskah dan ditetapkan menjadi Peraturan Kementerian Kebudayaan Nomor 50 tahun 2015 yaitu Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Berdasarkan PUEBI, ejaan yang dibahas dalam penelitian ini terdapat empat bagian, yaitu (1) pemakaian huruf, (2) penulisan kata, (3) pemakaian tanda baca, dan (4) penulisan unsur serapan. Pujiatna (2018) mengemukakan penggunaan kaidah ejaan bahasa Indonesia yang tidak tepat, terutama dalam bentuk tulis dapat mempengaruhi pemahaman pembaca terhadap suatu gagasan. Hal tersebut akan mempengaruhi pemahaman makna yang diterima oleh pembaca. Pembaca akan kesulitan dalam memahami maksud yang ingin disampaikan. Oleh karena itu, perlu adanya pemahaman tentang ejaan bahasa Indonesia, terutama bahasa tulis.

Tujuan penulisan artikel ini untuk mengkaji kesalahan berbahasa pada penulisan artikel ilmiah mahasiswa. Menulis merupakan pekerjaan pokok bagi semua akademisi, apalagi yang berada pada tingkat perguruan tinggi. Menulis merupakan bagian tugas akademik mahasiswa yang menjalankan program-program pendidikan (Alber & Febria, 2018). Dalam praktiknya, hasil tulisan siswa berupa karangan dapat dianalisis berdasarkan isi karangan, ketepatan menggunakan kata, kalimat, dan ejaan. Namun kenyataannya, dalam menulis karangan masih

sering ditemukan kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa tersebut akan mengganggu dalam mencapai tujuan menulis (Afiana, 2018). Adapun fokus dari kajian ini adalah (1) penulisan huruf: penulisan huruf kapital dan huruf miring, (2) penulisan kata: hilangnya atau penyisipan konsonan/vokal, kata depan dan verba pasif (di-), (3) pemakaian tanda baca: penggunaan tanda baca yang salah, hilangnya tanda baca, dan ketidaktepatan penggunaan tanda baca, dan (4) penulisan unsur serapan: kosakata asing. Peneliti memilih mahasiswa yang tergabung dalam komunitas DevCamp Community dimana mereka merupakan mahasiswa Teknik Informatika yang notabennya masih merasa kesulitan dalam penulisan karya tulis, artikel ilmiah khususnya. Harapannya dengan mereka mengetahui letak kesalahan berbahasa yang mereka lakukan pada penulisan artikel ilmiah, mereka dapat memperbaiki kesalahan dan tidak melakukan kesalahan tersebut kembali pada tugas akhir mereka.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk ke dalam penelitian deskriptif kualitatif yang menghasilkan data deskriptif berupa data-data dan perilaku yang diamati menggunakan teks secara detail (Moleong, 2004). Secara mendasar penelitian kualitatif memiliki dua tujuan: (1) menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), dan (2) menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Peneliti menggunakan pendekatan analisis isi. Dengan prinsip kajian dengan lima ciri utama yaitu prosesnya harus mengikuti aturan, prosesnya sistematis, prosesnya diarahkan untuk menggeneralisasi, mempersoalkan isi yang termanifestasikan, dan menekankan analisis secara kuantitatif, tetapi dapat pula dilakukan bersama analisis kualitatif (Anggito & Setiawan, 2018). Data dalam penelitian ini adalah artikel ilmiah yang dibuat oleh mahasiswa pada penugasan penulisan artikel ilmiah.

C. Pembahasan

Peneliti mengkaji artikel ilmiah mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer yang tergabung dalam komunitas DevCamp Community sebanyak 14 mahasiswa dengan jumlah artikel 7 karena artikel dikerjakan secara berkelompok. Berdasarkan pendekatan analisis isi yang digunakan penulis terdapat temuan kesalahan berbahasa dalam penulisan paling banyak pada kesalahan penulisan huruf sebesar 36%, diikuti dengan kesalahan penulisan tanda baca dengan persentase 25%, dilanjut 23% kesalahan dalam penulisan unsur serapan, dan terakhir 16% pada kesalahan penulisan huruf. Berikut gambaran temuan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan diagram di bawah ini.



Gambar 1. Persentase Hasil Penelitian Kesalahan Penulisan

Kesalahan penulisan tersebut penulis rinci Tabel 1 dimana terdapat 245 kesalahan dalam penulisan artikel mahasiswa anggota DevCamp Community. Artikel pertama terdapat 32 jumlah kesalahan penulisan; artikel kedua terdapat 42 jumlah kesalahan penulisan; artikel ketiga terdapat 37 jumlah kesalahan penulisan; artikel keempat terdapat 36 jumlah kesalahan penulisan; artikel kelima terdapat 32 jumlah kesalahan penulisan; artikel keenam terdapat 43 jumlah kesalahan penulisan; dan artikel ketujuh terdapat 23 jumlah kesalahan penulisan.

Tabel 1. Hasil Penelitian Kesalahan Penulisan

Artikel	Judul	Kesalahan Penulisan				Total
		Huruf	Kata	Tanda Baca	Unsur Serapan	
1	PENGARUH LITERASI DIGITAL TERHADAP PEMBELAJARAN MAHASISWA FAKULTAS ILMU KOMPUTER UPN VETERAN JAKARTA	2	14	13	5	32
2	PENGARUH ONLINE SHOPPING DI MASA PANDEMI MAHASISWA BARU FAKULTAS ILMU KOMPUTER UPN VETERAN JAKARTA	1	10	9	22	42
3	PENGARUH SOSIAL MEDIA TERHADAP KESEHATAN MENTAL MAHASISWA FIK UPN VETERAN JAKARTA	6	12	13	6	37
4	PERKEMBANGAN TRADISI STUDI FROM HOME ERA PANDEMI MAHASISWA FAKULTAS ILMU KOMPUTER 2021 UPN VETERAN JAKARTA	9	12	7	8	36
5	PERKEMBANGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL PADA MASA PANDEMI (STUDI KASUS: MAHASISWA Fakultas Ilmu Komputer UPN VETERAN JAKARTA)	2	21	1	8	32
6	PENGARUH TEKNOLOGI TERHADAP PERKEMBANGAN MORAL BAGI MAHASISWA UPN VETERAN JAKARTA	6	14	16	7	43
7	EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN ONLINE PADA MAHASISWA FAKULTAS ILMU KOMPUTER UPN VETERAN JAKARTA	14	6	3	0	23
Total Kesalahan Penulisan Artikel 1-7		38	89	62	56	245
Pembagian		0.1551 0204	0.3632 6530	0.253061224	0.228571429	
%		16%	36%	25%	23%	0%

Kesalahan Penulisan Huruf

Fokus analisis kesalahan penulisan huruf pada penelitian ini dibatasi dengan pengkajian pada kesalahan penulisan huruf kapital dan huruf miring. Total kesalahan pada penulisan huruf dari tujuh artikel yang menjadi bahan kajian penelitian ini sebesar 16% dengan total 38 kesalahan. Artikel pertama, terdapat 2 kesalahan penulisan huruf; artikel kedua terdapat 1 kesalahan penulisan huruf, artikel ketiga terdapat 6 kesalahan penulisan huruf; artikel keempat terdapat 9 kesalahan penulisan huruf; artikel kelima terdapat 2 kesalahan penulisan huruf; artikel keenam terdapat 6 kesalahan penulisan huruf; dan pada artikel ketujuh terdapat 14 kesalahan penulisan huruf.

Tabel 2. Kesalahan Penulisan Huruf

Penulisan Huruf Kapital		Huruf Miring	
Kesalahan	Perbaikan	Kesalahan	Perbaikan
...Tujuan...	...tujuan...	form	<i>form</i>
facebook, instgram, twitter, youtube, blog	Facebook, Instagram, Twitter, Youtube, Blog	studi from home	<i>study from home</i>
...Internet...	...internet...	Pandemic Analysis of Government and Community Planning in Various Prevention Measures	<i>Pandemic Analysis of Government and Community Planning in Various Prevention Measures</i>
oktober	Oktober		
zoom, google meet, whatsapp	Zoom, Google Meet, WhatsApp		
anda	Anda		

Kesalahan Penulisan Kata

Fokus analisis kesalahan penulisan kata pada penelitian ini dibatasi pada hilangnya konsonan/vokal pada kata, penyisipan huruf, kata depan dan verba pasif (di-), dan kata baku. Total kesalahan penulisan kata pada penelitian ini sebesar 36% dengan total kesalahan 89. Artikel pertama, terdapat 14 kesalahan penulisan kata; artikel kedua terdapat 10 kesalahan penulisan kata, artikel ketiga terdapat 12 kesalahan penulisan kata; artikel keempat terdapat 12 kesalahan penulisan kata; artikel kelima terdapat 21 kesalahan penulisan kata; artikel keenam terdapat 14 kesalahan penulisan kata; dan pada artikel ketujuh terdapat 6 kesalahan penulisan kata. Berikut merupakan temuan peneliti mengenai kesalahan penulisan kata dalam penulisan artikel ilmiah mahasiswa yang diuraikan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Kesalahan Penulisan Kata

Hilang atau Penambahan Konsonan/Vokal (<i>Typo</i>)		Kata Depan dan Verba Pasif (di-)		Kata Baku	
Kesalahan	Perbaikan	Kesalahan	Perbaikan	Kesalahan	Perbaikan
dirancang	dirancang	dikelas	di kelas	mengkomunikasikan	mengomunikasikan
ditelusur	ditelusuri	diatas	di atas	kuisisioner	kuesisioner
bertujuan	bertujuan	antar manusia	antarmanusia	quisioner	kuesisioner
memilik	memiliki			mengklik	mengeklik
mahasisa	mahasiswa			mengkoneksikan	mengoneksikan
berbelanja	berbelanja			sekedar	sekadar
dhiarapkan	diharapkan			mempengaruhi	memengaruhi
endapat	pendapat			ketidak tanggungjawaban	ketidaktanggungjawaban

Kesalahan Penulisan Tanda Baca

Fokus analisis kesalahan penulisan tanda baca pada penelitian ini dibatasi pada penggunaan tanda baca yang salah, hilangnya tanda baca, dan ketidaktepatan tanda baca dan spasi. Total kesalahan penulisan tanda baca pada penelitian ini sebesar 25% dengan total kesalahan 62. Artikel pertama, terdapat 13 kesalahan penulisan tanda baca; artikel kedua

terdapat 9 kesalahan penulisan tanda baca, artikel ketiga terdapat 13 kesalahan penulisan tanda baca; artikel keempat terdapat 7 kesalahan penulisan tanda baca; artikel kelima terdapat 1 kesalahan penulisan tanda baca; artikel keenam terdapat 16 kesalahan penulisan tanda baca; dan pada artikel ketujuh terdapat 3 kesalahan penulisan tanda baca. Berikut merupakan temuan peneliti mengenai kesalahan penulisan tanda baca dalam penulisan artikel ilmiah mahasiswa yang diuraikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Kesalahan Penulisan Tanda Baca

Penggunaan Tanda Baca yang Salah		Hilangnya Tanda Baca		Ketidaktepatan Tanda Baca dengan Spasi	
Kesalahan	Perbaikan	Kesalahan	Perbaikan	Kesalahan	Perbaikan
..., dan dan ...	mengakses, memilih dan menggunakan	mengakses, memilih dan menggunakan	informasi , sehingga	informasi sehingga
konstruktif; dan	konstruktif dan	Namun seiring	Namun, seiring	dokume ntasi	dokumentasi
...digeneralisasikan. Sedangkan...	...digeneralisasikan, sedangkan	karakteristik perilaku, hubungan variabel dan ...	karakteristik perilaku, hubungan variabel, dan ...	Sumber : (8)	Sumber: (8)
survei berikut:	survei berikut	Jadi dalam...	Jadi, dalam...	teknologi , maka	teknologi maka
adalah:	adalah	mulut, mata dan hidung	mulut, mata, dan hidung	...orang(Bikriyah, 2020).	...orang (Bikriyah, 2020).

Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

Fokus analisis kesalahan penulisan unsur serapan pada penelitian ini dibatasi pada penulisan kosakata asing. Total kesalahan penulisan unsur serapan pada penelitian ini sebesar 23% dengan total kesalahan 56. Artikel pertama, terdapat 5 kesalahan penulisan unsur serapan; artikel kedua terdapat 22 kesalahan penulisan unsur serapan; artikel ketiga terdapat 6 kesalahan penulisan unsur serapan; artikel keempat terdapat 8 kesalahan penulisan unsur serapan; artikel kelima terdapat 8 kesalahan penulisan unsur serapan; artikel keenam terdapat 7 kesalahan penulisan unsur serapan; dan pada artikel ketujuh terdapat 0 kesalahan penulisan unsur serapan. Berikut merupakan temuan peneliti mengenai kesalahan penulisan unsur serapan dalam penulisan artikel ilmiah mahasiswa yang diuraikan dalam Tabel 5.

Tabel 5. Kesalahan Penulisan Unsur Serapan

Kosakata Asing	
Kesalahan	Perbaikan
link	<i>link</i>
pretest, posttest	<i>pretest, posttest</i>
computer	<i>computer</i>
online	<i>online</i>
pandemic	<i>pandemic</i>
corona virus disease	corona virus disease
meng-update	meng-update/memperbarui
gadget	gawai

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dibahas pada hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa masih tidak cukup teliti pada ejaan dalam penulisan artikel ilmiah. Hal ini dibuktikan dengan adanya 245 kesalahan dengan pembagian kesalahan paling banyak terdapat pada kesalahan penulisan kata sebanyak 89, dilanjut 62 kesalahan penulisan tanda baca, disusul dengan 56 kesalahan penulisan unsur serapan, dan 38 kesalahan penulisan huruf. Peneliti menemukan kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam penulisan artikel ilmiah merupakan kesalahan yang berulang yang dikarenakan ketidakteelitian mahasiswa dan kurangnya pengetahuan mahasiswa dalam mengetahui bagaimana penulisan huruf, penulisan kata, penulisan tanda baca, dan penulisan unsur serapan. Saran bagi mahasiswa atau peneliti yang akan melakukan penulisan artikel ilmiah ada baiknya untuk menggunakan KBBI sebagai pedoman ejaan penulisan.

Daftar Pustaka

- Afiana, Nur. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Tataran Ejaan dalam Karangan Siswa. *Prosiding Konferensi Alamiyah Dasar*, Vol. 1, 68-78.
- Alber, & Rhani Febria. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Kumpulan Makalah Mahasiswa Universitas Islam Riau. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 6 (2), 77-90.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Faisah, N. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Surat-Menyurat Di Kantor Kelurahan Layana Indah. *BAHASA DAN SASTRA*, 4(1).
- Febrianti, dkk. (2019). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Bidang Ejaan dan Sintaksis dalam Karangan Berbahasa Indonesia. *Primaria Educationem Journal*, 2(2), 199-209.
- Ghufron, S. (2014). Artikel Ilmiah: Anatomi, Bahasa, dan Kesalahannya. *EDU-KATA*, 1(1), 1-10.
- Hayati, Asfitri. (2020). Analisis Kesalahan Ejaan pada Makalah Mahasiswa Prodi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(2), 25-32.
- Johan, G. M. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Proses Diskusi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 18(1), 136-149.
- Khair, Ummul. (2018). Analisis Kesalahan Ejaan yang Disempurnakan (EYD) dalam Proposal Skripsi Mahasiswa. *Estetik*, 1(1), 31-54.

- Machmud, M. (2016). Tuntunan Penulisan Tugas Akhir Berdasarkan Prinsip Dasar Penelitian Ilmiah. *Research Report*.
- Moleong, L. J., & Edisi, P. R. R. B. (2004). *Metodelogi penelitian*. Bandung: Penerbit Remaja Rosdakarya.
- Nurwicaksono, B. D., & Amelia, D. (2018). Analisis kesalahan berbahasa Indonesia pada teks ilmiah mahasiswa. *AKSIS: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(2), 138-153.
- Pujiatna, Tri. (2018). Penguasaan Ejaan Bahasa Indonesia dalam Kemampuan Menulis Mahasiswa Baru sebagai Bahan Penyusunan Silabus MKU Bahasa Indonesia Universitas Swadaya Gunung Jati Cirebon. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 91-99.
- Qhadafi, M. R. (2018). Analisis Kesalahan Penulisan Ejaan yang Disempurnakan dalam Teks Negosiasi Siswa SMA Negeri 3 Palu. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 3(4), 1-20.
- Ramaniyar, Eti. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Jurnal Edukasi*, 15(1), 70-80.
- Turistiani, T. D. (2014). Fitur Kesalahan Penggunaan Ejaan yang Disempurnakan dalam Makalah Mahasiswa. *Paramasastra*, 1(1).